

## DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2003). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi* . Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Almatsier, S. (2005). *Penuntun Diet Edisi Baru* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ariani, S. (2015). *Stop Kanker*. Yogyakarta: Istana Media.
- Arisman. (2004). *Gizi dalam Daur Kehidupan* . Jakarta: Kedokteran EGC.
- Arisman. (2009). *Gizi dalam Daur Kehidupan Edisi 2*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Aryandani. (2017). Studi Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Kadar Limfosit Pasien Kanker dengan Kemoterapi di Provinsi Bali
- Ayu, E. W. (2017). Diambil kembali dari Pemeriksaan Kadar Albumin Darah: [http://elswrkayanaliskesehatan.blogspot.co.id/2016/03/kimia-klinik\\_11.html](http://elswrkayanaliskesehatan.blogspot.co.id/2016/03/kimia-klinik_11.html)
- Bali, T. (2016, Agustus Kamis). Diambil kembali dari <http://bali.tribunnews.com/2016/08/11/penderita-kanker-di-bali-terus-meningkat-rsup-sanglah-tangani-hingga-50-pasien-per-hari>
- Caesandri, S. D., dan Adiningsih, S. (2015). Peranan Dukungan Pendamping dan Kebiasaan Makan Pasien Kanker Selama Menjalani Terapi. *Media Gizi Indonesia, Vol. 10, No. 2*, 158.
- Chandranata, L. (2000). *Intisari Prinsip-prinsip Ilmu Bedah*. Jakarta: EGC.
- Citra, A. (2017). Diambil kembali dari Cara Mengukur Tinggi Badan dan Berat Badan: <https://www.apki.or.id/cara-mengukur-tinggi-dan-berat-badan/>
- Darwin, M., Kalim, H., Wahono, D., Sudodo, A., dan Fatchiyah. (2012). Ekspresi Hypoxia-Inducible Faktor-1 menginduksi Ekspresi and Eritropoietin Intraseluler dan Vascular Endothelial Growth Factor pada Penderita Kanker Payudara dengan Anemia. Dalam W. A. Kusuma, *Hubungan Asupan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin pada Pasien Kanker Nasofaring yang Mendapat Kemoterapi Rawat Inap di RSUD DR. Moewardi* (hal. 9).
- Diananda, R. (2007). *Mengenal Seluk-Beluk Kanker* . Jogjakarta : KATA HATI.
- Eva. (2017, Mei). Diambil kembali dari Tatalaksana Anemia Pasien Kanker: <http://apps.ethicaldigest.com/2017/05/>

- Gunawan, W. (2010). *Perbedaan Kadar Albumin pada Pasien Kanker Serviks dalam Berbagai Stadium*. Semarang.
- Hadi, S. (2002). *Gastroentegorogi*. Bandung: Alurni.
- Halimatusyaadiah, S. (2016). Faktor-faktor Risiko Kejadian Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Daerah Propinsi NTB tahun 2013-2014. *Media Bina Ilmiah Vol.10 No.1*, 61-62.
- Hume, R. (1966). Prediction of lean body mass from height and weight. *Journal of clinical pathology*, 389.
- Junaz, N. S. (2015). *Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan dengan Status Gizi PNS Bappeda Kabupaten Langkat tahun 2015*. Medan.
- Kemenkes. (2017). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Kanker Serviks . 20-21.
- Kertasapoetra, G., dan Marsetya. (2010). Ilmu Gizi Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja. Dalam N. S. Junaz. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusumawardani, N. (1996). Penanganan Nutrisi pada Penderita Kanker . *Media Litbangkes Vol. VI No. 04*, 14.
- Kusumawardani, N. (1996, Desember). Diambil kembali dari Badan Penelitian & Pengembangan Kesehatan : <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/MPK/article/view/940>
- Martin, D. W. (1987). *Biokimia harper (Harper's Review of Biochemistry) edisi 20*. Jakarta: EGC.
- Muhlisin, A. (2017). Diambil kembali dari Mediskus: <https://mediskus.com/penyakit/albumin-normal-pemeriksaan>
- Nagla, H. K., El-Din, S. A., Salem, M. A., El-Din, A. A., dan Arafat, W. O. (2010). The Effect of Combining Herbal Therapy with Conventional Chemoterapy on the Incidence of Chemoterapy Side Effects in 2nd Stage Breast Cancer Patiens. Dalam E. P. Melia, *Hubungan Antara Frekuensi Kemoterapi dengan Status Fungsional Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi di RSUP Sanglah Denpasar* (hal. 748-801).
- non, A. (2014, Januari Jumat). Diambil kembali dari Stik Stella Maris Makassar: <http://aguzhnong.blogspot.co.id/2014/01/nilai-normal-laboratorium.html>
- Nurjanah, Ayu; Noer, Etika Ratna; Puruhita, Niken ; Syauqy, Ahmad. (2016). Hubungan Jumlah Fraksi Radioterapi dengan kadar hemoglobin Pasien Kanker Serviks di RSUP dr Kariadi. *Journal Of Nutrition college Volume 5 Nomor 1*, 3.

- Nurwijaya, H. (2010). *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Priscilla LeMone, Karen M.Burke, Gerene Bauldoff. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Vol.1 Edisi 5*. Jakarta : EGC.
- POI. (2010). *Pedoman Tatalaksana Kanker*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Putri, M. D. (2012). Penggunaan Intervensi Kelompok Cognitive Behavior Therapy untuk Menurunkan Kecemasan pada Lansia. Dalam N. S. Junaz, *Hubungan Perilaku Konsumsi Makanan dengan Status Gizi PNS Bappeda Kabupaten Langkat tahun 2015* (hal. 2-8). Depok.
- Riksani, R. (2016). *Kenali Kanker Serviks Sejak Dini*. Yogyakarta : Andi.
- Rusli et al. (2011). Diambil kembali dari available at [http://terapi\\_albumin\\_type.pdf](http://terapi_albumin_type.pdf)
- Sapnudin. (2017). Diambil kembali dari . ( <http://tokoherbalacemaxs.com/23-macam-jenis-penyakit-kanker/> )
- Saslow, D., Runowiecs, C., Solomon, D., Moscicki, A., Smith, R., & Eyre, H. (2002). Perbedaan Kadar Albumin pada Pasien Kanker Serviks dalam Berbagai Stadium. Dalam W. Gunawan, *American Cancer Society Guidelines for The Early Detection of Cervical Neoplasme and Cancer*. *CA Cancer J Clin* (hal. 342-362).
- Siti Halimatusyaadiah. (2016). Faktor-faktor risiko kejadian kanker serviks di rumah sakit umum daerah propinsi NTB tahun 2013 - 2014. *Media Bina Ilmiah*, 61-62.
- Sri Syatriani . (2011). Faktor Risiko Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar, Sulawesi Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.5, No.6*, 285.
- Suiraoaka, I. (2012). *Penyakit Degeneratif Mengenal, Mencegah dan Mengurangi Faktor Risiko 9 Penyakit Degeneratif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sukartha, d. (2010). *Bahasa Indonesia Akademik untuk Perguruan Tinggi*. Udayana University Press.
- Supariasa, I. N., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Supriyanto, W. (2015). *Kanker Pengobatan & Penyembuhannya*. Jogjakarta: Parama Ilmu .
- Sutandyo, N. (2007). Nutrisi pada Pasien Kanker yang Mendapat Kemoterapi. *Indonesian Journal of Cancer* , 144.

- Syatriani, S. (2011). Faktor Risiko Kanker Serviks di Rumah Sakit Umum Pemerintah Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar, Sulawesi Selatan . *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.5, No.6*, 285.
- Tribun. (2016, Agustus Kamis). Diambil kembali dari <http://bali.tribunnews.com/2016/08/11/penderita-kanker-di-bali-terus-meningkat-rsup-sanglah-tangani-hingga-50-pasien-per-hari>
- Trijayanti, E. (2016). *Hubungan Asupan Makan dan Status Gizi pada Pasien Kanker Serviks Post Kemoterapi*. Semarang.
- Uripi, V. (2002). Menu untuk Penderita Kanker. Dalam W. A. Kusuma, *Hubungan Asupan Zat Besi dengan Kadar Hemoglobin pada Pasien Kanker Nasofaring yang Mendapat Kemoterapi Rawat Inap di RSUD DR. Moewardi* (hal. 9). Jakarta: Puspa Swara.
- Wilkes, M. (2000). Gizi pada Kanker dan Infeksi HIV. Dalam W. Gunawan, *Perbedaan Kadar Albumin pada Pasien Kanker Serviks dalam Berbagai Stadium* (hal. 4-5). Jakarta.
- Wysznski, D. (2010). Status Gizi Berdasarkan Subjective Global Assessment Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Lama Perawatan Pasien Rawat Inap Anak. Dalam F. Meilyana , J. Djais, & H. Garna, *Assessment of nutrition of status in a population of recently hospitalized patients* (hal. 163). Bandung.